



SURAT TUGAS

NOMOR : 1120/F.03.04/2024

Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberi tugas kepada :

- Nama :
1. Subhan El Hafiz, S.Psi., M.Si
 2. Fahrul Rozi, S.Pd., M.Si.
 3. Ilham Mundzir, M.Ag.
 4. Puti Archianti, M.Psi., Psikolog.
 5. Alvin Eryandra, S.Psi., M.Si.
 6. Anissa Rizky A, M.Psi., Psikolog.
 7. Dr. Yulmaida Amir, MA.
 8. Anisia Kumala, Lc., M.Psi., Psikolog.
 9. Dra, Lila Pratiwi, Psi., M.Si.
 - 10. Yulistin Tresnawaty, S.Psi., M.Si.**
 11. M. Abdul Halim Sani, M., Kesos.
 12. Abu Bakar Fahmi, S.Psi., M.Si.
 13. Ajheng Mulamukti, M.Psi., Psikolog.
 14. Mahesti Pertiwi, M.Psi., Psikolog.
 15. Dewi Trihandayani, M.Psi., Psikolog
 16. Azizah Fajar Islam, S.Psi., M.Si.
 17. Bahrudin, S.Sos., M.Psi.
 18. Nurmala, M.Psi., Psikolog.

Tugas : Pembimbing dan Penguji Sidang Skripsi dan Publikasi Artikel Ilmiah semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025

Tanggal : 05 – 08 November 2024

Tempat : Ruang Kelas Lantai IV Fakultas Psikologi UHAMKA

Demikian surat tugas ini diberikan agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu wata'ala.

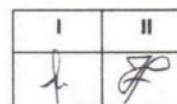


Jakarta, 29 Rabiul Akhir 1446 H
01 November 2024 M

Subhan El Hafiz, S.Psi., M.Si.

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan
 2. Ketua Program Studi
 3. Kepala Laboratorium
 4. KTU dan Kasubag
 5. Arsip
- Fakultas Psikologi UHAMKA





Formulir Penilaian Sidang Skripsi

I. Identitas Mahasiswa			Nilai Akhir	
Nama Mahasiswa	: Syaemaa			
NIM	: 2008015259			
Judul Penelitian	: Hubungan Antara Helicopter Parenting Dan Self Control Pada Remaja Di Jakarta		C	60

II		Rubrik Nilai Akhir
Nilai	Indikator Berdasarkan Pada Aspek Penilaian (Tabel III)	
A	Minimal: 1 nilai B pada pengetahuan, 2 nilai B pada keterampilan, dan 1 nilai B pada sikap, TANPA nilai K dari semua sasaran yang dinilai	
B	Minimal: 1 nilai B pada pengetahuan, 1 nilai B pada keterampilan, dengan nilai K MAKSIMAL pada 2 poin yang dinilai KECUALI Aspek Pengetahuan.	
C	Minimal: 2 nilai C pada pengetahuan, 2 nilai C pada keterampilan, dengan nilai K MAKSIMAL pada 3 poin yang tersebar pada 2 atau 3 aspek KECUALI pada pengetahuan MAKSIMAL 1 nilai K.	
TL	Nilai K diberikan pada lebih dari 3 (tiga) aspek yang dinilai ATAU nilai K pada 2 sasaran Pengetahuan ATAU terbukti adanya kecurangan akademik/ plagiarisme	

III	Penilaian Berdasarkan Aspek – Aspek Penilaian	Pembimbing		Penguji		Keterangan	Nilai
1	Pengetahuan	1	2	1	2		
a	Menguasai latar belakang penelitian	C		C	C	Kesepakatan Penguji	
b	Penguasaan pada metode penelitian yang digunakan	C		C	C	Kesepakatan Penguji	
c	Penguasaan konsep psikologi (teori) yang relevan dengan penelitian	B		C	C	Kesepakatan Penguji	
2	Keterampilan						
a	Kemampuan menjalani proses penelitian sesuai dengan metode yang digunakan	B		C	C	Pembimbing	
b	Kemampuan mempresentasikan hasil penelitian	C		C	C	Kesepakatan Penguji & Pembimbing	
c	Kemampuan menuliskan hasil penelitian	C		C	C	Kesepakatan Penguji	
d	Kemampuan menyampaikan tanggapan terhadap komentar atau pertanyaan terkait hasil penelitian	C		C	C	Kesepakatan Penguji	
3	Sikap						
a	Terbuka saat memaparkan hasil kerja penelitian	C		C	C	Kesepakatan Penguji & Pembimbing	
b	Keterbukaan menerima masukan saat bimbingan	B				Pembimbing	

80 - 100	=	A
68 - 79.9	=	B
56 - 67.9	=	C
0 - 55.9	=	TL

Jakarta, Rabu, 6 November 2024

Ketua Sidang

Yulistin Tresnawaty, S.Psi, M.Si



**HUBUNGAN ANTARA *HELICOPTER PARENTING*
DENGAN *SELF CONTROL* PADA REMAJA DI
JAKARTA
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Disusun Oleh :

SYAEMAA

2008015259




**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Pengasuhan Helikopter Dengan Pengendalian Diri Pada Remaja Akhir Di Jakarta" diajukan oleh Syaema 2008015259. Dengan ini telah berhasil dipertahankan di hadapan penguji pada tanggal 6 November 2024 dan direvisi sesuai dengan tim penguji dan pembimbing dalam skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Psikologi.

TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Dewi Trihandayani, M. Psi., Psikolog	Pembimbing	
Yulistin Tresnawaty, S.Psi., M.Si	Penguji 1	
Mahesti Pertiwi, M.Psi., Psikolog	Penguji 2	

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi UHAMKA

Subhan El Hafiz, S. Psi., M. Psi

NIDN: 0302107801

HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN HELIKOPTER DENGAN PENGENDALIAN DIRI PADA REMAJA AKHIR DI JAKARTA

Syaemaa

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Syaemaaa20@gmail.com

Abstract

This study examines the relationship between helicopter parenting and self-control among adolescents in Jakarta. Helicopter parenting is a parenting style characterized by high parental involvement, often limiting the child's autonomy, which can impact the adolescent's self-control abilities. This research uses a quantitative descriptive method involving 236 adolescents from several universities in Jakarta as respondents. Data were collected through questionnaires, observations, and interviews, using the Helicopter Parenting Instrument (HPI) and the Brief Self-Control Scale as measurement instruments. (BSCS). The analysis results show a significant positive correlation between helicopter parenting and adolescent self-control ($p < 0.05$, $r = 0.476$), indicating that high parental involvement may be associated with increased self-control in adolescents. The results of this study provide insights for parents and educators about the importance of a balanced parenting style to support the development of autonomy and self-control in adolescents.

Keyword : *Helicopter Parenting, Self Control, late Teenagers*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji hubungan antara pola asuh helicopter parenting dan kontrol diri pada remaja di Jakarta. *Helicopter parenting* adalah pola asuh dengan keterlibatan orang tua yang tinggi dan seringkali membatasi otonomi remaja, yang dapat berdampak pada kemampuan kontrol diri remaja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 236 remaja dari beberapa Universitas di Jakarta sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara dengan menggunakan instrumen pengukuran *Helicopter Parenting Instrument (HPI)* dan *Brief Self-Control Scale (BSCS)*. Hasil analisis menunjukkan terdapat korelasi positif signifikan antara *helicopter parenting* dan kontrol diri remaja ($p < 0,05$, $r = 0,476$), menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang tinggi dapat berhubungan dengan peningkatan kontrol diri pada remaja. Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi orang tua dan pendidik tentang pentingnya pola asuh yang seimbang untuk mendukung pengembangan otonomi dan kontrol diri pada remaja.

Kata Kunci: Pengasuhan Helikopter, Pengendalian Diri, Remaja Akhir

Pendahuluan

Pola asuh helikopter adalah gaya pengasuhan yang berfokus pada mengawasi anak setiap saatnya. Hal ini ditandai dengan orang tua yang tidak memberikan ruang atau waktu kepada anaknya untuk mengenal dirinya sendiri dan selalu berada dalam bayangbayang anaknya dalam segala hal (Dewi, 2022). Menurut Lee dan Kang (2018) Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam mengarahkan diskusi serta memberikan nasehat terhadap seorang anak hingga usia dewasa. Pola asuh helikopter parenting pola asuh yang terlalu berlebihan dalam melindungi anak sehingga anak tidak dibiarkan mandiri dan anak tidak dapat menghadapi kesulitan (Ganaprakasam, 2018).

Meskipun demikian, masih banyak orang tua yang terlibat dengan kehidupan anak secara berlebihan sehingga kontrol orang tua terhadap anak menjadi sangat ketat, meskipun sang anak telah memasuki fase remaja (Schiffrin et al., 2014). Namun, hal ini bertentangan dengan pernyataan LeBlanc (2018) yang menyatakan ketika remaja sudah dewasa dan mulai “berdaya”, sudah seharusnya kontrol orang tua terhadap pilihan hidupnya mulai berkurang. Padahal pada generasi milenial dukungan dari orang tua mereka, baik secara finansial maupun emosional masih dibutuhkan (Trihandayani, 2023).

Menurut Dwi Marsela Supriatna dalam Gunawan & Syakinah (2022) kontrol diri atau self-control adalah kemampuan dalam menyusun, membimbing, mengatur,